

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri kesehatan No 43 Tahun 2019 Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan 24 jam harus menyediakan dokter, serta tenaga kesehatan lain sesuai kebutuhan pelayanan dan setiap saat berada di tempat.

Untuk mengembangkan kualitas Puskemas maka diperlukan adanya sebuah sistem informasi manajemen puskesmas yang baik. Dengan adanya sistem informasi manajemen yang baik bisa memberikan pelayanan kesehatan yang baik dan cepat kepada pasien sehingga akan tercapainya kepuasan pada pasien. Pasien yang puas akan mempunyai rasa senang menjalani pemeriksaan kesehatan walaupun harus menunggu waktu yang cukup lama bahkan akan merekomendasikannya kepada orang lain. Maka dari itu terciptanya kepuasan pelayanan terhadap pasien salah satu hal yang penting.

Tugas puskesmas dalam pemberian pelayanan kesehatan tidak hanya berpusat pada penanganan medis saja, namun juga wajib memperhatikan penunjang medis lainnya, contohnya yaitu pelayanan rekam medis. Pada Permenkes Nomor 269 Tahun 2008 Tentang Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan berkas

antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Maka dari itu, *Tracer* sangat diperlukan sebagai penanda/pengganti sementara berkas rekam medis yang keluar dari lemari penyimpanan untuk keperluan tertentu seperti keperluan pengisian catatan medis oleh perawat dan dokter. *Tracer* adalah salah satu sarana penting yang bias dipakai untuk mengingatkan rekam medis yang keluar dari lemari penyimpanan rekam medis. Fungsi *tracer* sebagai alat penanda yang menjelaskan bahwa berkas berkas rekam medis sedang dipinjam atau di bawa keluar dari tempat penyimpanan lemari berkas rekam medis (Budi, 2015).

Pada sistem pelayanan rekam medis di indonesia kebanyakan pemberi pelayanan kesehatan masih menggunakan rekam medis berbasis kertas. Dibandingkan dengan Rekam Medis Elektronik dikarenakan tidak mempunyai payung hukum yang jelas, khususnya berkaitan dengan penjaminan agar data yang tersimpan, terlindungi terhadap unsur *privacy*, *confidentiality* (Handiwidjojo, 2015). Dan itu menjadikan *tracer* merupakan hal yang cukup penting sebagai penanda berkas berkas rekam medis. Namun, ada beberapa hambatan pada penggunaan rekam medis konvensional berbasis kertas salah satunya yaitu membutuhkan tempat penyimpanan yang luas, rak penyimpanan yang bias memuat untuk tempat menyimpan berkas rekam medis dan *tracer* sebagai penanda berkas rekam medis.

Salah satu contoh PUSKESMAS MARGOMULYO Balikpapan Berdasarkan Studi pendahuluan di PUSKESMAS MARGOMULYO Balikpapan . terutama pada bagian ruangan *filing* seperti *tracer* yang mempunyai aspek fisik yang belum

memenuhi standard dan terbuat dari bahan yang mudah terkoyak dan robek membuat adanya masalah saat penggunaan tracer pada proses keluar masuknya berkas, Penggunaan warna kode pada tracer juga bisa di manfaatkan untuk mempercepat pencarian berkas rekam medis dan mengurangi factor factor terjadinya kesalahan (*misfile*) di dalam rak penyimpanan rekam medis, (Rustiyanto, 2011). Tidak tersedianya penomoran pada rak , dan terjadinya kekeliruan dalam penomoran pada *tracer*. mengacu pada kondisi terebut, berakibat pada waktu standar kinerja petugas rekam medis dalam pengambilan berkas rekam medis dan pendistribusian berkas rekam medis. Dari uraian yang telah dipaparkan, peneliti mengangkat judul “Penerapan *Tracer* Sebagai Penanda peminjaman Berkas berkas Rekam Medis Di Ruang *Filing* PUSKESMAS MARGOMULYO”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan *tracer* sebagai bentuk pengendalian peminjaman berkas rekam medis diruang *filing* PUSKESMAS MARGOMULYO BALIKPAPAN.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis implementasi *tracer* sebagai penanda peminjaman berkas Rekam Medis di ruang *filing* PUSKESMAS MARGOMULYO BALIKPAPAN.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi prosedur penyimpanan dan Penjajaran berkas rekam medis di PUSKESMAS MARGOMULYO Balikpapan.

- b. Mengidentifikasi fisik *tracer* di PUSKESMAS MARGOMULYO balikpapan.
- c. Mengidentifikasi penerapan *tracer* di ruang *filing* PUSKESMAS MARGOMULYO balikpapan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat memberikan pengetahuan serta menambah wawasan bagi mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Puskesmas

Dapat memberikan masukan dan saran bagi puskesmas untuk mengurangi masalah yang terjadi dalam proses keluar masuknya berkas rekam medis saat menggunakan *Tracer*.

- b. Bagi Institusi

Menambah wawasan bagi mahasiswa dan masyarakat umumnya.

- c. Bagi Peneliti

Meningkatkan wawasan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan di lapangan.